

# LAMPIRAN

## **PEDOMAN WAWANCARA:**

1. Apakah BPRS Madina sudah melaksanakan program kegiatan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat?
2. Sudah berapa lama program tersebut dilaksanakan?
3. Apakah program tersebut dilaksanakan sebagai program tahunan atau bulanan?
4. Apa tujuan/ latar belakang dari pelaksanaan program kegiatan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat?
5. Berdasarkan peraturan OJK yang tertuang dalam *Revisit* Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) terdapat 3 program strategis dan 3 pilar utama yang digunakan lembaga keuangan dalam penyusunan program literasi keuangan syariah. Apakah BPRS Madina telah melaksanakan semua program tersebut?
6. Strategi/ program apa saja yang dilakukan oleh BPRS Madina dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat?
7. Siapa saja target sasaran dari pelaksanaan program tersebut? Mengapa?
8. Apakah setiap tahunnya memiliki tema program yang sama atau berbeda?
9. Bagaimana cara BPRS Madina dalam mengoptimalkan program tersebut?
10. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program kegiatan literasi keuangan syariah?
11. Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan program literasi tersebut?
12. Apakah BPRS Madina melakukan survey terlebih dahulu untuk menentukan siapa yang akan menjadi sasaran program literasi keuangan syariah?
13. Apakah BPRS Madina melakukan penelitian tentang tingkat literasi keuangan syariah sebagai bahan evaluasi setelah diadakannya program literasi keuangan?
14. Apakah BPRS Madina juga melakukan promosi terkait dengan produk dari BPRS Madina selama melakukan program kegiatan tersebut?
15. Apakah semua karyawan ikut terlibat dalam program kegiatan tersebut?
16. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut BPRS Madina melaporkan kegiatan ke OJK mulai dari pembuatan struktur fungsi atau unit literasi keuangan, laporan rencana kegiatan, laporan pelaksanaan kegiatan, dan laporan evaluasi kegiatan?
17. Siapa yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan tersebut?
18. Apakah dalam pelaksanaan program literasi keuangan dibebaskan biaya administrasi bagi peserta?
19. Dari mana BPRS Madina mendapatkan biaya untuk operasional selama melakukan program kegiatan literasi keuangan syariah?
20. Bagaimana tanggapan/ respon masyarakat terhadap program literasi keuangan tersebut?

21. Bagaimana evaluasi yang dilakukan BPRS Madina terkait dengan pelaksanaan program literasi keuangan?
22. Apakah BPRS Madina menjalin kerjasama dengan pihak lain terkait program literasi keuangan?

### **WAWANCARA BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA**

Narasumber : Ibu Isni Puspitasari

Jabatan : Internal Audit

Tanggal : 13 Februari 2018

1. Apakah BPRS Madina sudah melaksanakan program kegiatan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat?

Jawaban: Sudah ada

2. Sudah berapa lama program tersebut dilaksanakan?

Jawaban:

Dari tahun 2014

3. Apakah program tersebut dilaksanakan sebagai program tahunan atau bulanan?

Jawaban:

Program literasi keuangan syariah dilaksanakan setiap setahun sekali. Karena kan memang diminta oleh OJK juga yaa tentang literasi, jadi kita memberikan edukasi kepada masyarakat, nasabah, atau calon nasabah.

4. Apa tujuan/ latar belakang dari pelaksanaan program kegiatan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat?

Jawaban:

Pertama kita mematuhi aturan dari OJK, kedua kita sebagai Bank Syariah itu juga ikut mengedukasi masyarakat supaya mereka itu yang tadinya terbiasa dengan Bank Konvensional bisa beralih ke Bank Syariah, khususnya muslim ya.. kalau nasabah yang muslim itu kan kebanyakan masih ada yang mempertimbangkan konvensional sebagai sarana untuk perputaran keuangannya. Nah mulai sekarang sih kalau bisa kita kan sudah ada Bank Syariah kan, setidaknya kita alihlah ke Bank Syariah.

5. Berdasarkan peraturan OJK yang tertuang dalam *Revisit* Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) terdapat 3 program strategis dan 3 pilar utama yang digunakan lembaga keuangan dalam penyusunan program literasi keuangan syariah. Apakah BPRS Madina telah melaksanakan semua program tersebut?

Jawaban:

Kalau yang ini kebetulan saya belum pernah baca ya mbak, karena untuk yang revisit strategi ini belum paham. Cuma peraturan dari OJK yang terkait edukasi dan sosialisasi literasi kita sudah melaksanakannya.

6. Strategi/ program apa saja yang sudah dilakukan BPRS Madina dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat?

Jawaban:

Program yang sudah berjalan kita menjalankan edukasi dengan sebar brosur, kemudian ada kegiatan CSR yang melibatkan masyarakat di sekitar lingkungan kantor. Kemudian kita mendatangi nasabah atau calon nasabah. Kan kita ada pangsa pasarnya ya.. UMKM, nah kita masuk di dalam sana. Kita memberikan brosur, memberikan edukasi ke masyarakat. Kemudian mereka yang sudah menjadi nasabah kita pahami terkait dengan literasi keuangan itu seperti apa.

7. Siapa saja target sasaran dari pelaksanaan program tersebut? Mengapa?

Jawaban:

Kita ada segmentasinya misalnya arahnya mau ke CSR, berarti nasabah-nasabah atau masyarakat yang mana yang akan kita berikan. Kemudian misalkan kita mendatangi pasar, apa yang akan dilakukan disana, menemui pedagang-pedagang memberikan brosur-brosur, memberikan edukasi. Kita masuk ke UMKM pengrajin kipas, nasabahnya kita sasar.

8. Apakah setiap tahunnya memiliki tema program yang sama atau berbeda?

Jawaban:

Fleksibel, kalau untuk tahun kemarin kita lebih ke CSR, jadi sekitaran kantor kita berikan CSR dan sebar brosur juga.

9. Bagaiman cara BPRS Madina dalam mengoptimalkan program tersebut?

Jawaban:

Kita kan sudah melaksanakan program kegiatan sesuai dengan aturan dari OJK. Supaya Bank Madina lebih dikenal lagi makanya kita membuat program edukasi khusus kepada calon nasabah atau yang sudah menjadi nasabah kita dengan cara sebar brosur itu tadi biar mereka lebih tau kalau ada Bank BPR Syariah yang namanya Bank Madina. Kemudian bagi yang sudah menjadi nasabah biasanya mereka akan menularkan, di Bank Madina kan ada produk unggulan namanya tabungan arisan, misalnya nasabah merasa mendapat keuntungan dari menabung di Bank Madina, kemudian mereka menularkan kepada teman-temannya dari mulut ke mulut. Jadi dengan kita sudah memberikan manfaat bagi mereka (nasabah) mereka berbicara kepada pihak lain, nah pihak lain tersebut juga memberikan respon positif dan menjadi nasabah kita.

10. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program kegiatan literasi keuangan syariah?

Jawaban:

Kita belum bisa memaksimalkan. Tahun ini kita punya program, program tersebut harusnya dicapai untuk sasarannya 100 orang, tetapi kita baru bisa separuhnya. Karena kendala dalam hal SDM yang akan melaksanakan, pelaku usaha yang akan kita datangi pada saat itu tidak bisa ditemui.

11. Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan program literasi tersebut?

Jawaban:

Salah satu tolak ukurnya: yang belum menjadi nasabah menjadi nasabah kita, kemudian ada nasabah yang sudah menggunakan salah satu produk dan menambah produk yang lain lagi.

12. Apakah BPRS Madina melakukan survey terlebih dahulu untuk menentukan siapa yang akan menjadi sasaran program literasi keuangan syariah?

Jawaban:

Ada yang kita survey dulu, biasanya berbarengan dengan marketing saat melaksanakan canvassing nasabah dan melihat nasabah yang potensial. Kemudian marketing memberitahukan masukan kepada manajemen, bahwa beberapa tempat yang sudah saya kunjungi ada yang nasabahnya potensial dia bisa menjadi calon nasabah, kemudian kalau sudah fix baru kita laksanakan program tersebut.

13. Apakah BPRS Madina melakukan penelitian tentang tingkat literasi keuangan syariah sebagai bahan evaluasi setelah diadakannya program literasi keuangan?

Jawaban:

Untuk penelitian kita belum ya mbak.

14. Apakah BPRS Madina juga melakukan promosi terkait dengan produk dari BPRS Madina selama melakukan program kegiatan tersebut?

Jawaban:

Untuk promosi produk dari bank sekaligus dengan program literasi, dengan sebar brosur tadi.

15. Apakah semua karyawan ikut terlibat dalam program kegiatan tersebut?

Jawaban:

Tidak, kebetulan beberapa karyawan tertentu saja lebih seringnya marketing, karena mereka lebih potensial lebih tahu calon nasabah mana yang akan mereka garap. Tetapi, kadang-kadang bagian operasional juga bisa dilibatkan.

16. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut BPRS Madina melaporkan kegiatan ke OJK mulai dari pembuatan struktur fungsi atau unit literasi keuangan, laporan rencana kegiatan, laporan pelaksanaan kegiatan, dan laporan evaluasi kegiatan?

Jawaban:

Sudah

17. Siapa yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan tersebut?

Jawaban:

Bagian operasional

18. Apakah dalam pelaksanaan program literasi keuangan dibebaskan biaya administrasi bagi peserta?

Jawaban:

Tidak dikenakan biaya, jadi memang free kita berikan kepada calon nasabah. Ketika kita melakukan sosialisasi misalnya kita pengen menghadirkan perkumpulan ibu-ibu RT atau komunitas, kemudian kita tembusi bagian RT nya dan tidak ada biaya yang dikeluarkan oleh calon nasabah yang ada di masyarakat itu.

19. Dari mana BPRS Madina mendapatkan biaya untuk operasional selama melakukan program kegiatan literasi keuangan syariah?

Jawaban:

Untuk CSR kita memang ada dana khusus, kalau untuk sosialisasi biasanya nanti ada bagian biaya promosi. Tetapi yang lebih sering sih kita ke CSR sama sebar brosur jadi memang sudah tersedia dana khusus.

20. Bagaimana tanggapan/ respon masyarakat terhadap program literasi keuangan tersebut?

Jawaban:

Cukup bagus, jadi masyarakat yang tadinya tidak tahu khususnya Bank Madina mereka jadi tahu keberadaan Bank Madina itu ada di masyarakat dan masyarakat pun juga cukup antusias, terutama untuk produk unggulan kita tabungan arisan masyarakat lebih cenderung ooo ada bank khusus untuk tabungan arisan. Jadi yang teredukasi saat ini bank madina itu mempunyai produk yang cukup menguntungkan untuk masyarakat.

21. Bagaimana evaluasi yang dilakukan BPRS Madina terkait dengan pelaksanaan program literasi keuangan?

Jawaban:

Evaluasi dilakukan pada saat rapat manajemen dengan direksi, kita evaluasi mulai dari pesertanya, dokumentasi, realisasi kegiatan, dan laporannya.

22. Apakah BPRS Madina menjalin kerjasama dengan pihak lain terkait program literasi keuangan?

Jawaban:

Kalau untuk sampai saat ini kita belum kerjasama dengan pihak lain, tetapi kalau suatu saat nanti kita melakukan seminar yang besar atau ada pertemuan dengan pihak luar yang membutuhkan narasumber yang bisa mengedukasi lebih bagus kita kerjasama dengan asosiasi, karena kita masuk dalam Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) DIY, makanya kenapa tidak kita manfaatkan juga narasumber dari sana besuk.

## **WAWANCARA BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA**

Narasumber : Sigit Junaedi, SE

Jabatan : General Manager Marketing

Tanggal : 20 Februari 2018

1. Apakah BPRS Madina sudah melaksanakan program kegiatan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat?

Jawaban:

Ya sudah

2. Sudah berapa lama program tersebut dilaksanakan? Mulai tahun?

Jawaban:

Sejak awal BPRS Madina berdiri sebenarnya kita sudah melakukan literasi, karena salah satu tugas marketing BPRS Madina mengedukasi masyarakat karena produk-produk dari bank syariah tidak semua masyarakat tahu, terkait dengan akad-akadnya. Tetapi memang baru-baru ini program literasi keuangan syariah diperintahkan oleh OJK

Sebenarnya sejak BPRS Madina berdiri kita sudah melakukan literasi

3. Kapan peraturan SEOJK No1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Literasi Keuangan kepada Masyarakat mulai berlaku untuk dilaksanakan?

Jawaban:

Peraturan dari OJK berlaku dari tahun 2014

4. Apa tujuan/ latar belakang dari pelaksanaan program kegiatan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat?

Jawaban:

Latar belakang didasari oleh peraturan dari OJK dan diminta pelaporan hasil dari kegiatan edukasi literasi keuangan syariah. Kemudian untuk mengedukasi masyarakat untuk menggunakan produk dari bank syariah.

5. Strategi/ program apa saja yang sudah dilakukan oleh BPRS Madina dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat? 1.30

Jawaban:

Ada program CSR yang kita lakukan tiap hari Jumat, ada event khusus kita sering presentasi di institusi-institusi di yayasan sekolah/ pendidikan juga beberapa kali kita literasi di lingkup masyarakat. Jadi ketika ada pertemuan warga, arisan ibu-ibu, atau di lingkup ibu-ibu pengajian kita melakukan literasi disana.

6. Apakah dalam penetapan program kerja edukasi mengacu pada program Implementasi Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang disusun OJK atau atas kebijakan sendiri dari Bank Madina?

Jawaban:

Combine

7. Siapa saja target sasaran dari pelaksanaan program tersebut? Mengapa?

Jawaban:

Semua yang menjadi calon target BPRS Madina, tetapi semua masyarakat itu pun menjadi target bank madina syariah baik calon nasabah BPRS Madina maupun yang sudah menjadi nasabah. Jadi untuk sasarnya semua unsur lapisan masyarakat yang bisa digapai BPRS Madina.

8. Apakah setiap tahunnya memiliki tema program yang sama atau berbeda?

Jawaban:

*Continue*, secara umum untuk tema program terkait dengan produk bank syariah, secara khusus karena program literasi dibarengi dengan kegiatan promosi terkadang setiap tahun produk yang diunggulkan BPRS Madina itu berbeda-beda, misal tahun lalu tabungan arisan, tahun ini memunculkan lagi talangan haji dan umroh.

9. Bagaimana cara BPRS Madina dalam mengoptimalkan program tersebut?

Jawaban:

Pengoptimalannya harus tepat waktu, tepat sasaran. Harus massive dan dikemas dalam satu hal yang menarik, sebab kalau hal misalnya lewat selebaran brosur gak terlalu banyak yang nyangkut, biasanya yang bisa nyangkut itu adalah hal-hal yang memang terkait dengan kebutuhan si masyarakat. Misalnya masyarakat memiliki keinginan untuk umroh, tetapi tidak tahu produk-produk terkait umroh sedangkan disisi lain mereka gak mau di bank konvensional. Biasanya kita melakukan literasi/ edukasi terkait produk umroh mereka lebih bisa menyerap karena mereka butuh.

10. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program kegiatan literasi keuangan syariah?

Jawaban:

Terkait sama biaya, karena butuh dana untuk membuat brosur atau mengadakan edukasi secara grup dan memerlukan sewa tempat. Tetapi memang ada *budget* tersendiri untuk program literasi, jadi masih bisa diatasi.

11. Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program literasi tersebut?

Jawaban:

Tolak ukurnya yaitu pemahaman nasabah sama banyaknya calon nasabah yang tertarik menjadi nasabah. Juga ada *top up crosseling*, jadi misal sudah ada nasabah pembiayaan sekarang menambah menjadi nasabah deposito. Atau juga nasabah yang memakai bank konvensional berpindah ke bank syariah.

12. Apakah BPRS Madina melakukan survey terlebih dahulu untuk menentukan siapa yang akan menjadi sasaran program literasi keuangan syariah?



Jawaban:

Tidak, karena pada dasarnya target kita semua calon nasabah dan semua orang itu adalah calon nasabah.

13. Apakah BPRS Madina melakukan survei pemahaman terhadap penyampaian edukasi sebagai bahan untuk mengukur dampak kegiatan setelah diadakannya program edukasi?

Jawaban:

Belum

14. Apakah BPRS Madina juga melakukan promosi terkait dengan produk dari BPRS Madina selama melakukan program edukasi kepada masyarakat?

Jawaban:

Iya

15. Apakah semua karyawan ikut terlibat dalam program kegiatan tersebut?

Jawaban:

Untuk karyawan kebanyakan dari bagian marketing

16. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut BPRS Madina melaporkan kegiatan ke OJK mulai dari pembuatan struktur fungsi atau unit literasi keuangan, laporan rencana kegiatan, laporan pelaksanaan kegiatan, dan laporan evaluasi kegiatan?

Jawaban:

Ya, sesuai dengan aturan dari OJK kita melakukan pelaporan.

17. Siapa yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan tersebut?

Jawaban:

Di bagian operasional

18. Apakah dalam pelaksanaan program literasi keuangan dibebaskan biaya administrasi bagi peserta?

Jawaban:

Iya dibebaskan biaya administrasi

19. Dari mana BPRS Madina mendapatkan biaya untuk operasional selama melakukan program kegiatan literasi keuangan syariah?

Jawaban:

Ada dana khusus dari bank

20. Bagaimana tanggapan/ respon masyarakat terhadap program literasi keuangan tersebut?

Jawaban:

Bagus tanggapannya, apalagi ada program yang dibarengi CSR

21. Bagaimana evaluasi yang dilakukan BPRS Madina terkait dengan pelaksanaan program literasi keuangan?

Jawaban:

Evaluasi dilakukan pada saat rapat manajemen dengan direksi, kita evaluasi mulai dari pesertanya, dokumentasi, realisasi kegiatan, dan laporannya.

22. Apakah BPRS Madina menjalin kerjasama dengan pihak lain terkait program literasi keungan?

Jawaban:

Untuk pihak lain kita kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan *website* dari BPRS Madina.

**KUESIONER TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH**  
**MASYARAKAT YANG TELAH MENDAPATKAN EDUKASI LITERASI**  
**KEUANGAN SYARIAH DI BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA**

A. Pengetahuan Umum Tentang Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan				
2.	Saya memiliki kontrol terhadap alokasi keuangan				
3.	Saya selalu menyisihkan uang untuk tabungan masa depan				
4.	Saya menyusun anggaran keuangan dan mencatat setiap pengeluaran				
5.	Saya mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan				
6.	Saya selalu melibatkan orang lain dalam melakukan perencanaan keuangan				
7.	Saya memiliki perencanaan keuangan untuk pengeluaran tak terduga				
8.	Menabung di rekening Bank merupakan cara saya mengelola uang dengan baik				

B. Tabungan dan Pinjaman

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih memilih menabung di bank syariah untuk menyimpan uang				
2.	Saya mengetahui bank syariah menggunakan sistem bagi hasil untuk membagikan keuntungan				
3.	Sistem bagi hasil di bank syariah lebih adil				
4.	Saya mengetahui produk tabungan bank syariah menggunakan akad wadiah dan mudharabah				
5.	Saya mengetahui tabungan wadiah adalah fasilitas penyimpanan dana dengan akad titipan				
6.	Saya mengetahui tabungan mudharabah adalah fasilitas penyimpanan dana dengan akad bagi hasil				
7.	Jika saya membutuhkan dana, maka saya lebih				

	memilih meminjam uang di bank syariah				
8.	Syarat dan prosedur pembiayaan di bank syariah lebih mudah				
9.	Transaksi di bank syariah bebas dari riba				

#### C. Investasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui investasi syariah bukan hanya tabungan dan deposito				
2.	Saya mengetahui saham syariah dan reksadana syariah adalah salah satu produk investasi syariah				
3.	Jika saya memiliki dana saya akan berinvestasi di perusahaan syariah				
4.	Investasi syariah lebih aman dan terpercaya				

#### D. Asuransi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui produk-produk dari asuransi syariah				
2.	Jika saya ingin memiliki asuransi kesehatan/asuransi jiwa, maka saya akan memilih asuransi syariah				
3.	Saya merasa aman dan percaya terhadap produk asuransi syariah				
4.	Saya mengetahui ada lembaga asuransi syariah di Jogja				

## Hasil Uji Kualitas Data

### A. Uji Validitas

#### 1. Variabel Pengetahuan Umum Tentang Keuangan

**Correlations**

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1 Pearson Correlation	1	.582**	.539**	.228	.255	.256	.302*	.170	.687**
1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.108	.071	.070	.031	.232	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P2 Pearson Correlation	.582**	1	.564**	.369**	.168	.210	.199	.308*	.712**
2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.008	.238	.139	.161	.028	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P3 Pearson Correlation	.539**	.564**	1	.100	.235	.154	.314*	.265	.643**
3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.484	.097	.280	.025	.060	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P4 Pearson Correlation	.228	.369**	.100	1	-.105	.147	.063	.576**	.561**
4 Sig. (2-tailed)	.108	.008	.484		.465	.304	.660	.000	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P5 Pearson Correlation	.255	.168	.235	-.105	1	.000	.277*	.071	.403**
5 Sig. (2-tailed)	.071	.238	.097	.465		1.000	.049	.620	.003
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P6 Pearson Correlation	.256	.210	.154	.147	.000	1	.216	.196	.487**
6 Sig. (2-tailed)	.070	.139	.280	.304	1.000		.127	.168	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P7 Pearson Correlation	.302*	.199	.314*	.063	.277*	.216	1	.177	.522**
7 Sig. (2-tailed)	.031	.161	.025	.660	.049	.127		.213	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P8 Pearson Correlation	.170	.308*	.265	.576**	.071	.196	.177	1	.626**
8 Sig. (2-tailed)	.232	.028	.060	.000	.620	.168	.213		.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
T Pearson Correlation	.687**	.712**	.643**	.561**	.403**	.487**	.522**	.626**	1

o Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	
t N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
al									

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Variabel Tabungan dan Pinjaman

### Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
P1 Pearson Correlation	1	.739**	.307*	.282*	.597**	.732**	.137	.417**	.350*	.800**
1 Sig. (2-tailed)		.000	.028	.045	.000	.000	.338	.002	.012	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P2 Pearson Correlation	.739**	1	.242	.109	.458**	.654**	.223	.377**	.314*	.731**
2 Sig. (2-tailed)	.000		.087	.445	.001	.000	.115	.006	.025	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P3 Pearson Correlation	.307*	.242	1	.581**	.654**	.577**	.049	.164	.261	.643**
3 Sig. (2-tailed)	.028	.087		.000	.000	.000	.731	.250	.065	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P4 Pearson Correlation	.282*	.109	.581**	1	.726**	.527**	.024	.061	.284*	.599**
4 Sig. (2-tailed)	.045	.445	.000		.000	.000	.865	.669	.043	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P5 Pearson Correlation	.597**	.458**	.654**	.726**	1	.843**	.002	.231	.272	.819**
5 Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.989	.103	.053	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P6 Pearson Correlation	.732**	.654**	.577**	.527**	.843**	1	.019	.318*	.287*	.860**
6 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.895	.023	.041	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P7 Pearson Correlation	.137	.223	.049	.024	.002	.019	1	.286*	.101	.345*
7 Sig. (2-tailed)	.338	.115	.731	.865	.989	.895		.042	.482	.013

N		51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P <sup>8</sup>	Pearson Correlation	.417**	.377**	.164	.061	.231	.318*	.286*	1	.074	.497**
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.250	.669	.103	.023	.042		.608	.000
N		51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
P <sup>9</sup>	Pearson Correlation	.350*	.314*	.261	.284*	.272	.287*	.101	.074	1	.489**
	Sig. (2-tailed)	.012	.025	.065	.043	.053	.041	.482	.608		.000
N		51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Total	Pearson Correlation	.800**	.731**	.643**	.599**	.819**	.860**	.345*	.497**	.489**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	
N		51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Variabel Investasi

#### Correlations

		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	.693**	.331*	.428**	.798**
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.002	.000
	N	51	51	51	51	51
P2	Pearson Correlation	.693**	1	.425**	.452**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.001	.000
	N	51	51	51	51	51
P3	Pearson Correlation	.331*	.425**	1	.573**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.018	.002		.000	.000
	N	51	51	51	51	51
P4	Pearson Correlation	.428**	.452**	.573**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000		.000
	N	51	51	51	51	51
Total	Pearson Correlation	.798**	.822**	.728**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

N	51	51	51	51	51
---	----	----	----	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4. Variabel Asuransi

##### Correlations

		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	.635**	.567**	.059	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.682	.000
	N	51	51	51	51	51
P2	Pearson Correlation	.635**	1	.549**	.114	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.426	.000
	N	51	51	51	51	51
P3	Pearson Correlation	.567**	.549**	1	.109	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.447	.000
	N	51	51	51	51	51
P4	Pearson Correlation	.059	.114	.109	1	.371**
	Sig. (2-tailed)	.682	.426	.447		.007
	N	51	51	51	51	51
Total	Pearson Correlation	.819**	.840**	.799**	.371**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	
	N	51	51	51	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## HASIL UJI VALIDITAS

No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
<b>Variabel Pengetahuan Umum Tentang Keuangan</b>			
1	0.233	0.687	Valid
2	0.233	0.712	Valid
3	0.233	0.643	Valid
4	0.233	0.561	Valid
5	0.233	0.403	Valid
6	0.233	0.487	Valid
7	0.233	0.522	Valid
8	0.233	0.626	Valid
<b>Variabel Tabungan dan Pinjaman</b>			
9	0.233	0.800	Valid
10	0.233	0.731	Valid
11	0.233	0.643	Valid
12	0.233	0.599	Valid
13	0.233	0.819	Valid
14	0.233	0.860	Valid
15	0.233	0.345	Valid
16	0.233	0.497	Valid
17	0.233	0.489	Valid
<b>Variabel Investasi</b>			
18	0.233	0.798	Valid
19	0.233	0.822	Valid
20	0.233	0.728	Valid
21	0.233	0.782	Valid
<b>Variabel Asuransi</b>			
22	0.233	0.819	Valid
23	0.233	0.840	Valid
24	0.233	0.799	Valid
25	0.233	0.371	Valid

### B. Uji Reliabilitas

#### 1. Variabel Pengetahuan Umum Tentang Keuangan

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	9

2. Variabel Tabungan dan Pinjaman

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	10

3. Variabel Investasi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	5

4. Variabel Asuransi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	5

**HASIL UJI RELIABILITAS**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Hasil Uji</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Umum Tentang Keuangan	0.60	0.735	Reliabel
Tabungan dan Pinjaman	0.60	0.758	Reliabel
Investasi	0.60	0.810	Reliabel
Asuransi	0.60	0.789	Reliabel



Gambar 1: Wawancara dengan Internal Audit Bank Madina Syariah



Gambar 2: Wawancara dengan General Manager Marketing Bank Madina Syariah



Gambar 3: Pemberian sembako, kalender, dan brosur kepada masyarakat sebagai salah satu program *financial literacy* dari Bank Madina Syariah



Gambar 4: Bank Madina Syariah melakukan edukasi *financial literacy* kepada pengrajin kipas di dusun Jipangan Bantul